

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyaruddin, 2012. Pengertian Dan Pembahasan Mengenai Wisata Bahari.
- Andinya, P., Dan Safuridar. 2019. Peran Ekowisata Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. Studi Kasus Hutan Mangrove Kuala Angsa. 8 (2): 2301-7775.
- Angela, V. F. 2023. Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(3), 984-993.
- Bahar. Ahmad., Rahmadi Tambaru. 2010. Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Wisata Bahari Di Kabupaten Polewali Mandar. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Balasubramanian. 2008. *Ecosystem And Its Components*.
- Casson S A., Martin V G., Watson A., Stringer A And Kormos C. F. 2006. *Wilderness Protected Areas: Management Guidelines For IUCN Category 1b Protected Areas*. Gland Switzerland: IUCN.
- Daby, D. 2003. *Effects Of Seagrass Bed Removal For Tourism Purposes In A Mauritian Bay. Environmental Pollution, 125(3), 313–324*.
- Damardjati, R.S. 2007. Istilah-Istilah Dunia Pariwisata. Pradya Paramita. Jakarta. 90 Halaman.
- Dion Nainggolan, Insaniah Rahimah, Rosmasita, F. A. 2021. *Suitability Analysis And Carrying Capacity Of Marine Ecotourism To Beach Recreation And Swimming Tourism At Muara Nauli Beach, Sorkam Sub-District, Central Tapanuli District*. Berkala Perikanan Terubuk. Vol. 49.
- Egi Sasmita, D. D. F. R. 2018. Analisis Daya Dukung Wisata Sebagai Upaya Mendukung Fungsi Konservasi Dan Wisata Di Kebun Raya Cibodas Kabupaten Cianjur. *Manajemen Resort Leasure*.
- English, S., C. Wilkinson And V. Baker. 1994. *Survey Manual For Tropical Marine Resources. Australian Institute Of Marine Science, Townsville. Australia*.
- Garcia, B.R. 2012. *Management Issues In Dark Tourism Attraction: The Case Of Ghost Tours In Edinburgh And Toledo. Journal Of Unconventional Parks, Tourism & Recreation Research*.

- Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan B., 2012. Analisis Kontribusi Transaksi Pariwisata Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Sektor Pariwisata. Wahana Informasi Pariwisata: Media Wisata. 7(1): 11-29
- Indonesia, S. N. 2004. Tata Cara Pengambilan Contoh Dalam Rangka Pemantauan Kualitas Air Pada Suatu Daerah Perairan. Jakarta: BSN.
- Juhannis. 2014. Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Pulau Liukang Loe Kabupaten Bulukumba.
- Kete. 2016. Pengelola Ekowisata Berbasis Goa Wisata Alam Goa Pindul. Yogyakarta: Dee Publisher
- La Ode Unga. 2011. Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kepulauan Banda. Tesis Tidak Diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana PPW-UNHAS.
- Mucharomah, N., Prasetya, J. D., Gomareuzzaman, M., & Irawan, A. B. 2023,. Daya Dukung Kawasan Dan Daya Dukung Riil Untuk Ekowisata Mangrove Di Kalurahan Jangkaran, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Teknik Lingkungan Kebumihan Satu Bumi*. Vol. 5, No. 1.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah
- Pitana, I Gde Dan I Ketut Surya Diarta. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Rajab, M. A. 2020. Analisis Daya Dukung Pulau Liukang Loe Untuk Pengembangan Wisata Pantai. Jurnal Industri Pariwisata.
- Rajab, M. A., Fahrudin, A., & Setyobudiandi, I. 2013. Daya Dukung Perairan Pulau Liukang Loe Untuk Aktivitas Ekowisata Bahari. Depik Jurnal, 2(3). 114–125.
- Republik Indonesia. 2001. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2001 Tentang Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang.
- Sati, V.P. 2018. *Carrying Capacity Analysis And Destination Development : A Case Study Of Gangotri Tourists/Pilgrims' Circuit In The Himalaya, Asia Pacific*. *Journal Of Tourism Research*. 23 (3). 312-322.

- Soemarwoto, Otto. 2004. Ekologi, Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Edisi Ke 10. Penerbit Djambatan: Jakarta
- Soemarwoto, Otto. 2010. Hukum Lingkungan Di Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika.
- Subhani, Armin. (2010). Potensi Objek Wisata Pantai Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010. Surakarta: Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Surakarta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulaeman. 2023. Jasa Lingkungan Wisata Alam Di Kawasan Taman Wisata Perairan Gili Matra Kabupaten Lombok Utara Sebagai Obyek Wisata Berkelanjutan. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*. 2(8).
- Taslim, A. 2008. Akuntabilitas Dan Keberlanjutan Pengelolaan Kawasan Terumbu Karang Di Selat Lembeh. Tesis. Kota Bitung.
- Theingthae, S. 2017. *Sustainability Of Community Based Ecotourism Development After The Impact Of Tsunami Disasters: Comparison Between Buddhism Community And Muslim Community In Phuket Province, Thailand*. *Journal Tourism Res Hospitality*. 6(4): 1-10.
- Triyatni Dan Mochsen. 2002. Tinjauan Estetika Dan Pariwisata Kawasan Pesisir Makassar. Simposium Masa Depan Kawasan Pesisir Makassar. Pusat Kegiatan Penelitian. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Yulianda, F. 2019. Ekowisata Perairan Suatu Konsep Kesesuaian Dan Daya Dukung Wisata Bahari Dan Wisata Air Tawar. IPB Press. Bogor. 96 Halaman.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

www.linkedin.com/in/azharfrds

A. Data Pribadi

1. Nama : Muhammad Azhar Firdaus
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Mei 2001
3. Alamat : Permata Depok Sektor Nilam F5 No.17, RT.005
RW. 007, Pondok Jaya, Cipayung, Kota Depok.

B. Pendidikan

1. Tamat SLTA tahun 2019 di Madrasah Aliyah Negeri 7 Jakarta
2. Tamat Sarjana (S1) tahun 2024 di Universitas Hasanuddin

C. Pengalaman Kerja

- **EASTERN INTEGRATED (Event Organizer) – Makassar, Indonesia – Desember 2023** – Pekerja Lepas – Staff Show Management
- **AL PRODUCTION (Event Organizer) – Makassar, Indonesia – November 2023** – Pekerja Lepas – Assistant Show Manager
- **PT. BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (BKI) – Jakarta, Indonesia Nov 2022 s.d. Feb 2023** – Magang – Staff SBU Marine and Offshore Migas
- **PT. SUCOFINDO – Makassar, Indonesia – Sept 2022 s.d. Nov 2022** – Magang – Staff Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)
- **PT. SUCOFINDO – Bali, Indonesia – Agustus 2021 s.d. Oktober 2021** Kontrak – Auditor Cleanliness, Health, Safety and Environment (CHSE)
- **PT. Solusi Transportasi Indonesia (GRAB) – Jakarta, Indonesia – Mei 2019 s.d. Juli 2019** – Pekerja Lepas - Driver

D. Pengalaman Organisasi

- **Koordinator Desa - KKNT Gel. 110** – Juli 2023 s.d Agustus 2023
- **Koordinator Steering Committee (SC)** – Art and Swim Competition – Juli 2023
- **Steering Committe (SC)** – Peluncuran Tabloid Bahari Vol.1 – Juli 2022
- **Ketua Panitia - Festival Bahari** – Maret 2022 – Juni 2022
- **Divisi Publikasi dan Dokumentasi** – LKTM SENAT FIKP-UH – Des 2021
- **Divisi Perlengkapan** – Gathering Night – Feb 2020
- **Koordinator Volunteer** – World Clean-up Day – Feb 2020

E. Lisensi

- **CMAS – World Underwater Federation**
Agustus 2020 – Tidak Ada Kedaluwarsa
One Star Scuba Diver (A1)
Credential ID INA.F00.A1.000965/X/20

F. Bahasa

- **Bahasa Inggris** - Pemula
- **Bahasa Indonesia** - Penutur Asli

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

-
- 1 Berapa banyak wisatawan yang datang ke Pulau Liukang Loe?

 - 2 Biasanya berapa lama wisatawan menghabiskan waktu di Pulau Liukang Loe?

 - 3 Apakah ada program pengembangan destinasi?

 - 4 Adakah konflik atau wisatawan yang merasa terganggu terhadap wisatawan lain di Pulau Liukang Loe?

 - 5 Apakah ada pembatasan jumlah kunjungan?

 - 6 Bagaimana perencanaan wisata berkelanjutan di Pulau Liukang Loe?

 - 7 Bagaimana peruntukan lahan atau zonasi pemanfaatan lahan di Pulau Liukang Loe?

 - 8 Berapa luas wilayah Pulau Liukang Loe dan terdapat berapa desa?

 - 9 Apakah ada program *recovery*?

 - 10 Fasilitas apa saja yang didapat oleh wisatawan?

 - 11 Bagaimana perencanaan wisata berkelanjutan di Pulau Liukang Loe?

 - 12 Apakah ada kerusakan vegetasi?

 - 13 Apakah perlu adanya fasilitas umum dan wisata tambahan di Pulau Liukang Loe?

 - 14 Jika perlu, fasilitas dan wisata apa yang harus ditambahkan?

 - 15 Bagaimana tingkat pengelolaan *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental sustainability* pada fasilitas umum dan wisata yang ada di Pulau Liukang Loe?

 - 16 Bagaimana dampak wisatawan terhadap perekonomian penduduk Pulau Liukang Loe?

 - 17 Bagaimana dampak wisatawan terhadap perubahan adat istiadat di Pulau Liukang Loe?

 - 18 Bagaimana dampak wisatawan terhadap perubahan sosial di Pulau Liukang Loe?
-

Lampiran 3. Lembar Kuesioner

A. Identitas Wisatawan

1. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
2. Umur : Tahun
3. Asal Daerah Tempat Tinggal :
 - a. Pulau Liukang Loe
 - b. Kabupaten Bulukumba
 - c. Daerah Di Luar Kabupaten Bulukumba. Sebutkan !
4. Jenis Pekerjaan :
 - a. PNS
 - b. Wiraswasta
 - c. Pelajar/Mahasiswa (i)
 - d. Pedagang
 - e. Lainnya. Sebutkan !
5. Tingkat Pendidikan :
 - a. Tamat SD
 - b. Tamat SLTP
 - c. Tamat SLTA
 - d. Pelajar/Mahasiswa (i)
 - e. Tamat Akademi/Perguruan Tinggi
 - f. Lainnya. Sebutkan !
6. Penghasilan dalam 1 (satu) bulan :
 - a. < Rp 1.000.000
 - b. Rp 1.000.000 - < Rp 3.000.000
 - c. Rp 3.000.000 - < Rp 6.000.000
 - d. > Rp 6.000.000

B. Kunjungan

7. Kunjungan anda ke Pulau Liukang Loe merupakan kunjungan ke berapa?
 - a. Pertama kali
 - b. Kedua kali
 - c. Ketiga kali
 - d. Lainnya. Sebutkan !
8. Apa maksud anda berkunjung ke Pulau Liukang Loe?
 - a. Rekreasi
 - b. Olahraga
 - c. Lainnya. Sebutkan !
9. Berapa lama kunjungan anda ke Pulau Liukang Loe?
..... jam/hari
10. Beli lebih dari sehari, dimana anda menginap selama di Pulau Liukang Loe?
 - a. Penginapan/Villa
 - b. Rumah Teman/Keluarga
 - c. Lainnya. Sebutkan !
11. Bersama dengan siapa anda ke Pulau Liukang Loe?
 - a. Keluarga
 - b. Rombongan Organisasi/Perkumpulan

c. Lain-lain. Sebutkan !

12. Bagaimana pengantaran anda ke Pulau Liukang Loe?

- a. Diantar oleh Biro Perjalanan
- b. Dilakukan sendiri

C. Sarana dan Prasarana Wisata

Pertanyaan	Penilaian				
	STS	TS	C	S	SS
13. Apakah anda merasa keramahtamahan penduduk lokal di Pulau Liukang Loe?					
14. Apakah anda merasa ada keterbukaan penduduk lokal di Pulau Liukang Loe?					
15. Apakah anda merasa ada kepedulian penduduk lokal Pulau Liukang Loe terhadap lingkungan sekitar?					
16. Apakah anda merasa penduduk lokal tidak pernah konflik dengan pengunjung?					
17. Apakah anda merasa dengan adanya pariwisata sangat membantu kondisi penduduk lokal Pulau Liukang Loe?					

D. Pengelolaan Wisata

Pertanyaan	Penilaian				
	STS	TS	C	S	SS
18. Apakah anda merasa fasilitas umum di Pulau Liukang Loe tergolong bersih?					
19. Apakah anda merasa aman ketika berkunjung ke Pulau Liukang Loe?					
20. Apakah anda merasa puas dengan pengelolaan wisata di Pulau Liukang Loe?					
21. Apakah anda melihat tanda-tanda pengelolaan yang baik terhadap limbah di kawasan wisata Pulau Liukang Loe?					
22. Apakah anda merasa harus ada pengelolaan yang terstruktur di kawasan wisata pantai Pulau Liukang Loe?					
23. Apakah anda merasa perairan di Pulau Liukang Loe masih terjaga?					
24. Apakah anda merasa perlu ada program perbaikan lingkungan di Pulau Liukang Loe?					

E. Kondisi Masyarakat

Pertanyaan	Penilaian				
	STS	TS	C	S	SS
25. Apakah anda merasa puas dengan atraksi wisata yang sekarang ada di Pulau Liukang Loe?					
26. Apakah anda merasa perlu ada atraksi wisata tambahan di Pulau Liukang Loe?					
27. Apakah anda membutuhkan biaya yang mahal untuk menggunakan atraksi wisata di Pulau Liukang Loe?					
28. Apakah anda merasa puas dengan fasilitas umum yang sekarang ada di Pulau Liukang Loe?					
29. Apakah anda merasa perlu ada fasilitas umum tambahan di Pulau Liukang Loe?					
30. Apakah anda membutuhkan biaya yang mahal untuk menggunakan fasilitas umum di Pulau Liukang Loe?					
31. Apakah anda kesulitan mengakses jalan menuju Pulau Liukang Loe?					

Lampiran 4. Uji Validitas Kuesioner

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,642**	,647**	,366*	,333*	,809**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,014	,027	,000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.2	Pearson Correlation	,642**	1	,542**	,542**	,173	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,261	,000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.3	Pearson Correlation	,647**	,542**	1	,568**	,429**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,004	,000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.4	Pearson Correlation	,366*	,542**	,568**	1	,349*	,661**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,000		,020	,000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.5	Pearson Correlation	,333*	,173	,429**	,349*	1	,555**
	Sig. (2-tailed)	,027	,261	,004	,020		,000
	N	44	44	44	44	44	44
Total_X1	Pearson Correlation	,809**	,798**	,810**	,661**	,555**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,323*	,100	,214	,025	,240	,154	,512**
	Sig. (2-tailed)		,033	,519	,163	,873	,117	,319	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
X2.2	Pearson Correlation	,323*	1	,532**	,478**	,292	,435**	,188	,763**
	Sig. (2-tailed)	,033		,000	,001	,129	,003	,197	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
X2.3	Pearson Correlation	,100	,532**	1	,190	,428**	,437**	,283	,700**
	Sig. (2-tailed)	,519	,000		,216	,004	,003	,063	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
X2.4	Pearson Correlation	,214	,478**	,190	1	-,033	-,002	,154	,498**
	Sig. (2-tailed)	,163	,001	,216		,893	,991	,317	,001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
X2.5	Pearson Correlation	,025	,292	,428**	-,033	1	,602**	,161	,541**
	Sig. (2-tailed)	,873	,129	,004	,893		,000	,287	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
X2.6	Pearson Correlation	,240	,435**	,437**	-,002	,602**	1	,188	,853**
	Sig. (2-tailed)	,117	,003	,003	,991	,000		,277	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
X2.7	Pearson Correlation	,154	,188	,283	,154	,161	,168	1	,527**
	Sig. (2-tailed)	,319	,197	,063	,317	,287	,277		,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Total_X2	Pearson Correlation	,512**	,763**	,700**	,498**	,541**	,853**	,527**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lanjutan Lampiran 4.

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,273	-,274	,437**	-,151	,112	,354*
	Sig. (2-tailed)		,073	,072	,003	,328	,471	,018
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y.2	Pearson Correlation	,273	1	,124	,248	,004	-,035	,457**
	Sig. (2-tailed)	,073		,421	,104	,982	,824	,002
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y.3	Pearson Correlation	-,274	,124	1	-,086	,279	,082	,657**
	Sig. (2-tailed)	,072	,421		,578	,067	,598	,002
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y.4	Pearson Correlation	,437**	,248	-,086	1	-,114	-,052	,264
	Sig. (2-tailed)	,003	,104	,578		,460	,689	,084
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y.5	Pearson Correlation	-,151	,004	,279	-,114	1	-,163	,501**
	Sig. (2-tailed)	,328	,982	,067	,460		,290	,001
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y.6	Pearson Correlation	,112	-,035	,082	-,062	-,163	1	,338*
	Sig. (2-tailed)	,471	,824	,588	,689	,290		,025
	N	44	44	44	44	44	44	44
Total_Y	Pearson Correlation	,354*	,457**	,457**	,264	,501**	,338*	1
	Sig. (2-tailed)	,018	,002	,002	,084	,001	,025	
	N	44	44	44	44	44	44	44

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Reliabilitas Kuesioner

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	44	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	69,30	22,120	,523	,733
X1.2	69,48	22,023	,448	,738
X1.3	69,36	21,493	,615	,725
X1.4	69,41	22,154	,608	,730
X1.5	69,18	22,571	,471	,738
X2.1	69,48	23,092	,296	,750
X2.2	69,52	21,930	,562	,730
X2.3	69,57	22,577	,425	,741
X2.4	69,86	23,051	,327	,748
X2.5	69,34	23,207	,359	,746
X2.6	69,14	22,632	,513	,737
X2.7	69,48	22,395	,415	,741
Y.1	69,59	23,364	,265	,753
Y.2	69,16	22,509	,443	,739
Y.3	70,30	23,748	,163	,762
Y.4	69,18	23,641	,260	,753
Y.5	70,50	24,163	,017	,790
Y.6	71,14	25,795	-,135	,788

Lampiran 6. Wawancara dengan Pemerintah Desa (Kepala Dusun Ta' Buntuleng)

Peneliti :

Selamat siang bapak, mohon izin pak. Saya mau tanya kalo boleh tahu nama bapak siapa dan jabatannya sebagai apa di dusun ini? Sebelumnya saya Muhammad Azhar Firdaus mahasiswa ilmu kelautan unhas, Angkatan 2019 yang sedang melakukan penelitian tentang *Limits Of Acceptable Change* atau dengan kata lain ingin melihat ada perubahan atau tidak di pulau ini ketika pariwisata masuk.

Informan 1 :

Nama saya Kardi, selaku Kepala Dusun disini (Dusun Ta' Buntuleng), silahkan apa yang mau ditanyakan?

Peneliti :

Baik pak, menurut bapak selaku Kepala Dusun disini melihat wisatawan yang berkunjung apakah ada kenaikan setiap tahunnya?

Informan 1 :

Meningkat terus meningkat ya, setiap bulannya dan setiap tahun terus meningkat, kecuali pada saat pandemi. Pada saat itu memang semua serentak turun dan mulai meningkat kembali di tahun 2022 dan 2023 ini.

Peneliti :

Perkiraan wisatawan yang berkunjung disini perharinya berapa orang ya pak?

Informan 1 :

Kalau per hari bisa 10 sampai 20 orang, tapi bisa lebih kalau musim libur sekolah karena 1 perahu bisa 10 orang. Kalau libur bisa sampai 5 perahu yang sampai kesini, bahkan lebih.

Peneliti :

Terkait program pengembangan destinasi wisata disini ada apa saja ya pak selain selam dan *snorkeling*?

Informan 1 :

Paling foto bareng penyu disana (menunjuk kurungan penyu), hanya itu saja.

Peneliti :

Ohiya pak terkait dengan penangkaran penyu, apakah pernah dibebaskan?

Informan 1 :

Dulu pernah dibebaskan sama Kementerian Kelautan dan Perikanan, tapi ditangkap lagi sama warga. Jadi penangkaran disana fungsinya hanya untuk menjinakkan saja lalu dilepaskan kembali walaupun sampai sekarang pemilik penangkaran masih belum mau melepas penyunya.

Peneliti :

Baik pak, lanjut terkait peruntukan lahan disini, saya lihat di peta ditengah pulau ini masih ada hutan ya pak?

Lanjutan Lampiran 6.

Informan 1 :

Dibelakang ada hutan dan perkebunan milik warga warga di sini, ada juga peternakan kambing.

Peneliti :

Untuk akses ke belakang bagaimana pak?

Informan 1 :

Ada jalan kecil di tengah hutan sekaligus untuk akses ke kampung sebelah (Dusun Pasilohe), disana ada pantai wisata kalo boleh dibilang masih baru merintis lah. Biasa dipakai untuk *snorkeling* dan menyelam juga.

Peneliti :

Konflik warga dengan pemerintah dan pengunjung, apakah pernah terjadi pak?

Informan 1 :

Pernah ada hanya sekali karena penangkaran penyu, pemerintah mau dihilangkan itu penangkaran. Namun warga disini masih belum mau karena itu salah satu penghasilan orang pulau juga.

Peneliti :

Kalau kebersihannya bagaimana pak di pulau ini, apakah ada dinas kebersihan atau masyarakat gotong royong setiap Minggu?

Informan 1 :

Ya, cuma kesadaran dari masyarakat.

Peneliti :

Menurut bapak, dengan jumlah kunjungan ke pulau ini dengan fasilitas yang ada apakah sudah cukup pak?

Informan 1 :

Ya belum ya

Peneliti :

Tempat pembuangan akhir di sini memang belum ada sama sekali ya pak?

Informan 1 :

Untuk TPA disini masih belum ada jadi warga masih pakai sistem bakar sampah.

Peneliti :

Terkait dengan investor atau pihak swasta ini pak, sampai saat ini apakah sudah ada yang masuk untuk mengembangkan pulau ini? atau sudah ada yang mulai merusak lingkungan wisata disini?

Lanjutan Lampiran 6.

Informan 1 :

Investor atau pihak swasta belum pernah ada yang masuk sampai saat ini, pulau ini masih sangat dijaga sama warga disini.

Peneliti :

Menurut bapak, pulau ini masih layak dijadikan wisata atau ada perubahan yang negatif?

Informan 1 :

Menurut saya masih aman karena sedikit sekali perubahan yang terjadi di pulau ini, melihat juga bagaimana warga disini yang paham tentang menjaga lingkungan, misalnya pembuangan jangkar kapal perkiraan 10 meter sampai 15 meter dari tepi pantai supaya tidak merusak.

Peneliti :

Dengan jumlah pengunjung yang sudah datang dari berbagai macam wilayah, apakah ada perubahan budaya disini pak?

Informan 1 :

Tidak ada, warga disini masih memiliki pendirian yang kuat terkait ada istiadat dan budaya dari pendahulu.

Peneliti :

Kalau untuk pendapatan warga disini bagaimana pak?

Informan 1 :

Alhamdulillah setiap tahunnya terus naik. Dulu kita engga ada pariwisata susah sekali dapat penghasilan, tapi alhamdulillah sekarang ada pariwisata yang sudah sampai kesini.

Peneliti :

Mayoritas pekerjaan warga disini apa pak?

Informan 1 :

Petani kelor dan nelayan murni.

Peneliti :

Ada saran pak untuk pemerintah terkait pariwisata disini?

Informan 1 :

Ada, terkait TPA dan akses untuk menghubungkan dengan kampung sebelah supaya semakin banyak lagi kegiatan wisata dan perputaran ekonomi disini.

Peneliti :

Itu saja dari saya pak, terimakasih banyak ya pak.

Lampiran 7. Wawancara dengan Pelaku Usaha

Peneliti :

Selamat siang bapak, nama saya Muhammad Azhar Firdaus selaku mahasiswa Ilmu Kelautan Universitas Hasanuddin. Saya lagi melakukan penelitian skripsi pak terkait sejauh mana kegiatan wisata mengubah kondisi pulau.

Informan 2 :

Selamat siang juga, saya Jafar pengusaha penginapan dan rumah makan disini.

Peneliti :

Izin pak, menurut bapak, kegiatan pariwisata disini banyak mengubah lingkungan dan budaya disini atau tidak pak?

Informan 2 :

Justru banyak hal positif yang kita terima disini sebagai warga pulau, efek dari pariwisata banyak mengubah pola hidup masyarakat yang sedikit konservatif menjadi modern.

Peneliti :

Apakah sudah ada kontribusi dari pemerintah pak terkait wisata disini?

Informan 2 :

Ada tapi hanya sedikit sekali, saya sampai saat ini masih berjuang memperkenalkan pulau ini keluar dengan saya membuat koneksi ke semua agen wisata. Pemerintah tidak melihat pendapatan disini dan perkembangan disini, Cuma secara apa ya sudah dibilang oleh mereka pulau ini termasuk destinasi khusus.

Peneliti :

Terkait dengan pendapatan disini bagaimana pak?

Informan 2 :

Kalau pengaruhnya terhadap perekonomian sudah jelas ya 20% sampai 50% pendapatan warga disini meningkat setiap tahunnya dan ini yang memang saya mau untuk mengubah pola hidup masyarakat disini.

Peneliti :

Apakah ada perubahan signifikan tentang pulau ini pak?

Informan 2 :

Masih natural dari dulu, sekalipun ada perubahan itu hal positif hasil karya tangan warga disini.

Peneliti :

Dapat info juga ada sedikit permasalahan akses disini pak, apakah benar?

Lanjutan Lampiran 7.

Informan 2 :

Itu engga bisa ditahan sudah berapa kali kami bilang ke pemerintah untuk dibikinkan jalan ke belakang kampung Pasilohe supaya di pulau ini bisa ada titik sentral wisata.

Peneliti :

Bagaimana sistem pembuangan sampah warga disini pak?

Informan 2 :

Masyarakat disini masih ada beberapa yang suka timbun di pantai dan kebanyakan di bakar. Begini dek, disini sentuhan pemerintah sedikit sekali, sudah 20 tahun dari 2003 saya bergerak untuk kenalkan pulau ini tapi tidak ada bantuan dari pemerintah yang cukup membantu dan tidak ada perubahan dengan pulau ini, masih natural.

Peneliti :

Kalau untuk pengunjung di pulau ini sudah sampai mana saja pak?

Informan 2 :

Akhirnya sudah masuk sampai pasar Eropa dan orang-orang mereka yang lebih sering kesini bareng sama peneliti untuk membantu transplantasi karang sekaligus melakukan perawatan ekosistem laut disini, meskipun saya menganggap belum ada kerusakan ekosistem laut.

Peneliti :

Bagaimana dengan keresahan lain terkait wisata di pulau ini pak?

Informan 2 :

Pemerintah sudah buat pulau ini menjadi wisata khusus tapi pembangunan sumber daya manusia disini tidak cukup diperhatikan, padahal menurut saya, sumber daya manusia itu juga salah satu aset wisata yang penting sekali diperhatikan. Apalagi rekreasi disini cuma ada 2 menyelam dan *snorkeling*, paling sama foto bareng penyu. Itu pun penyu ilegal.

Peneliti :

Kenapa warga disini masih memelihara penangkaran penyu disana pak?

Informan 2 :

Salah satu warga yang punya tidak mau, mereka sudah tergiur dengan uang. Dikasih bayar 10.000 sekali berenang disana. Masyarakat itu tidak tahu undang-undangnya perihal kegiatan komersil.

Peneliti :

Menurut bapak apakah sudah ideal fasilitas yang ada di pulau ini dengan jumlah pengunjung yang berdatangan dan terus meningkat?

Informan 2 :

Belum, justru itu pemerintah seharusnya bisa membantu kita dengan meningkatkan SDM di pulau ini supaya ada inovasi terbaru dari masyarakat sini yang bisa di jual keluar. Kalau sudah seperti itu sudah enak, bisa menarik investor juga, kalau masih seperti ini pemerintah dan warga sini juga berat untuk mengiklankan pulau ini.

Lanjutan Lampiran 7.

Peneliti :

Baik pak, itu saja dari saya, sudah cukup menggambarkan kondisi pulau ini berarti memang pulau ini masih natural ya pak tidak ada perubahan negatif dari segi sosial dan budaya, justru malah ada perubahan positif di segi ekonomi dan pola pikir masyarakat terkait pariwisata.

Informan 2 :

iya betul sekali, kalau bisa penelitianmu ini sampaikan juga ke pemerintah agar mereka baca.

Peneliti :

Terimakasih banyak pak Fajar.

Lampiran 8. Wawancara dengan *Tourism Specialist* Dinas Pariwisata Bulukumba

Peneliti :

Selamat sore bapak, perkenalkan saya Muhammad Azhar Firdaus selaku mahasiswa angkatan 2019 dari program studi Ilmu Kelautan, Universitas Hasanuddin. Saya sedang melakukan penelitian terkait batas perubahan yang dapat diterima buntut dari dampak pariwisata di Pulau Liukang Loe. Kalau boleh tahu pak siapa nama bapak yaa?

Informan 3 :

Sore juga mas Daus, saya Aryono selaku *tourism specialist* disini (Dinas Pariwisata Bulukumba).

Peneliti :

Izin bertanya nih pak, menurut bapak dan data dari dinas pariwisata bulukumba apakah setiap tahun ada peningkatan pengunjung pak?

Informan 3 :

Setahu saya sempat dibuatkan rekap sama staff terkait data kunjungan setiap tahunnya, coba nanti saya kirimkan via *WhatsApp* yaa. Kalau untuk sementara setahu saya terus ada peningkatan, karena Pulau Liukang Loe itu satu paket dengan kawasan pantai bara dan bira.

Peneliti :

Baik pak, kalau boleh nanti datanya dikirimkan ke *WhatsApp* saja pak, jadi memang sesuai ya pak dengan apa yang dikatakan kepala dusun Ta'Buntulen dan salah satu pelaku usaha yang sudah saya wawancara juga. Selanjutnya pak, sampai saat ini ada rencana pembangunan sarana dan prasarana disana tidak pak?

Informan 3 :

Pembangunan infrastruktur yaa, kalau itu sudah ada cuma belum terealisasi karena harus koordinasi langsung dengan Kementerian Pariwisata dan Kementerian PUPR.

Peneliti :

Oalah begitu yaa pak, tadi info dari bapak setiap tahun terus ada peningkatan kunjungan ya pak? apakah sudah ada rencana kedepannya untuk persiapan program *recovery*? sebagai bentuk antisipasi jika sewaktu-waktu ada perubahan negatif disana pak dari segi sosial, budaya, ekonomi dan lingkungannya pak.

Informan 3 :

Setahu saya untuk program *recovery* kami dan tim belum ada yaa, paling kami hanya sering menghimbau saja kepada pengunjung dan warga lokal untuk menjaga lingkungan.

Peneliti :

Baik pak, menurut bapak peruntukan zona atau lahan di kawasan rekreasi pantai Pulau Liukang Loe sudah dimanfaatkan dengan baik atau belum pak?

Informan 3 :

Menurut saya belum, tapi kami dan tim akan terus mencoba tingkatkan dan kembangkan itu kawasan.

Lanjutan Lampiran 8.

Peneliti :

Baik pak, saya habis dari sana pak mengukur kualitas perairan dan tutupan terumbu karang, overall untuk lingkungan masih sangat terjaga ya pak. Hanya saja ada kekurangan di fasilitas umumnya pak, kira-kira bagaimana ya pak?

Informan 3 :

Iya disana memang masih terjaga karangnya, kalau fasilitas umum kami harus bekerja sama dengan Kementerian PUPR untuk meningkatkan itu semua.

Peneliti :

Sebelumnya pak, kalau boleh tahu disini (Dinas Pariwisata Bulukumba) pernah melakukan penelitian terkait kepunahan spesies hewan dilindungi tidak pak? karena saya lihat disana ada penangkaran penyu yang dimana informasinya itu penangkaran penyu ilegal pak.

Informan 3 :

Kalau informasi kepunahan spesies liar kami kurang mengarah kearah sana karena itu tugasnya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kalau penangkaran penyu itu memang susah untuk dikasih tahu oknumnya, karena sudah diingatkan dan dilepaskan penyunya, ditangkap lagi.

Peneliti :

Baik pak, segitu saja dari saya karena saya mau tahu perencanaan yang ada untuk pengembangan destinasi wisata disana (Pulau Liukang Loe). Terimakasih banyak yaa pak.

Informan 3 :

Siap mas, sama-sama. Nanti data kunjungan saya kirim WA saja yaa.

Peneliti :

Siap bapak, terimakasih banyak.

Lampiran 9. Data Kunjungan Kawasan Wisata Pantai Bara dan Bira

DATA KUNJUNGAN NUSANTARA DAN MANCANEGERA TAHUN 2017 S/D 2022

NO	OBYEK WISATA	2017	2018	2019	2020	2021	2022
		1.	Pantai Pasir Putih Bira	186.145	238.810	258.774	288.091
	Mancanegara	3.036	3.557	2.260	293	57	443
2.	Obyek Wisata Titik Nol Bira	-	-	-	-	-	76.000
3.	Pua Janggo	1.475	1.892	1.138	1.469	7.260	900
4.	Makam Dato Tiro	7.640	9.373	8.931	5.546	7.480	7.440
5.	Permandian Hila-hila	5.783	7.509	6.786	4.056	4.135	3.370
6.	Pantai Lolisang	1.149	1.833	1.872	1.248	590	367
7.	Pantai Samboang	1.742	2.808	799	604	959	527
8.	Pantai Lemo-Lemo		101	-	-	-	-
9.	Wisata Alam Kahayya		465	30	70	199	50
10.	Air Terjun Bravo 45				130	191	86
	JUMLAH	206.970	266.348	280.590	301.507	386.990	423.446

Mengetahui
 Kepala Dinas

 Drs. H. MATTANRI, S.Pd, M.Pd, M.Ps
 Pangkep, 30 September 2022
 Nip. 19680323 199603 1 007

Bulukumba, 30 September 2022
 Bendahara Penerimaan

 NOOR MATIS, S.AP
 Nip : 19691222 200801 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
PERATURAN DAERAH NOMOR 6 TAHUN 2023



TENTANG
PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH/MOU PERJANJIAN KERJASAMA
PT ASURANSI JASA RAHARJA PUTERA

NOMOR : Perj.03/XII/2020/Dispar
NOMOR : P/6/KS/XII/2020

TARIF RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA
(PANTAI PASIR PUTIH BIRA)

DEWASA	: Rp. 19.000 + As Rp. 1.000 = 20.000
ANAK-ANAK	: Rp. 9.000 + As Rp. 1.000 = 10.000
MANCANEgara / FOREIGNER	: Rp. 54.000 + As Rp. 1.000 = 55.000

DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Gambar 9. Ekowisata *Snorkeling*



Gambar 12. Wisatawan Mancanegara



Gambar 10. Penangkaran Penyu



Gambar 13. Pantai Dusun Ta' Buntuleng



Gambar 11. Tim Pendata Tutupan Karang



Gambar 14. Pengrajin Sarung Tenun



Gambar 15. Penginapan/Home Stay



Gambar 18. *Tourism Specialist* Dinas Pariwisata Bulukumba



Gambar 16. Rumah Makan



Gambar 19. Speedboat Penyebrangan



Gambar 17. Kerajinan dari Kerang



Gambar 20. Penyu Sisik



Gambar 21. Kepala Dusun Ta' Buntuleng



Gambar 23. Spot Foto Pulau Liukang Loe



Gambar 22. Pengukuran Kualitas Perairan



Gambar 24. Perairan Sekitar Pulau Liukang Loe